



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 591.1/KPTS/HK.140/M/9/2020

TENTANG

KOMODITAS BINAAN KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPULIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/2020, telah ditetapkan Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
- b. bahwa dengan perkembangan sosial masyarakat dan menjamin kepastian pembinaan usaha budi daya pertanian, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian perlu ditinjau kembali;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.210/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG KOMODITAS BINAAN KEMENTERIAN PERTANIAN.

KESATU : Komoditas binaan Kementerian Pertanian meliputi Komoditas binaan Direktorat Jenderal:

- a. Tanaman Pangan;
- b. Hortikultura;
- c. Perkebunan; dan
- d. Peternakan dan Kesehatan Hewan.

KEDUA : Komoditas binaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dan produk turunannya dibina oleh Direktorat Jenderal masing-masing sesuai dengan kewenangannya.

KETIGA : Komoditas binaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dan produk turunannya, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Dalam hal komoditas binaan dan produk turunannya belum tercantum dalam Lampiran sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA, Direktur Jenderal sesuai dengan kewenangannya atas nama Menteri dapat menetapkan komoditas binaan dan produk turunannya dalam bentuk Keputusan Menteri.

KELIMA : Direktur Jenderal dalam menetapkan komoditas binaan dan produk turunannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KEEMPAT harus berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Direktorat Jenderal teknis Lingkup Kementerian Pertanian, pakar/perguruan tinggi, dan Kementerian/Lembaga.

KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/2020, telah ditetapkan Komoditas Binaan Kementerian Pertanian, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **15 September 2020**

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

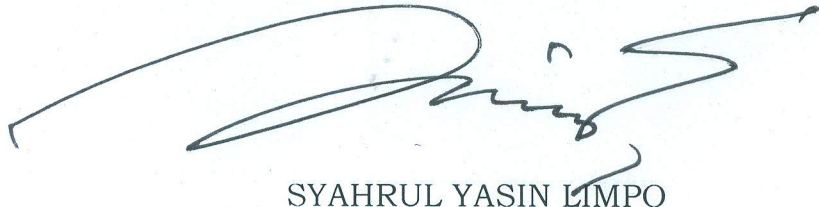
Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
2. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
3. Bupati/wali kota seluruh Indonesia;
4. Kepala Dinas provinsi yang membidangi tugas dan fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan;
5. Kepala Dinas kabupaten/kota yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 September 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
2. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
3. Bupati/wali kota seluruh Indonesia;
4. Kepala Dinas provinsi yang membidangi tugas dan fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan;
5. Kepala Dinas kabupaten/kota yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 591.1/KPTS/HK.140/M/9/2020
TENTANG
KOMODITAS BINAAN KEMENTERIAN
PERTANIAN

A. DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
I.	Padi	<i>Oryza sativa</i> L.
II.	Palawija:	
1.	Gandum	<i>Triticum</i> spp.
2.	Hotong	<i>Setaria italica</i> (L.) P. Beauv
3.	Jagung	<i>Zea mays</i> L.
4.	Juwawut	<i>Pennisetum glaucum</i> (L.) R.Br.
5.	Shorgum	<i>Sorghum</i> spp.
6.	Hanjeli	<i>Coix lacryma-jobi</i> L.
7.	Soba	<i>Fagopyrum esculentum</i> Moench
III.	Kacang-kacangan dan Umbi-umbian:	
1.	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.
2.	Ganyong	<i>Canna discolor</i> Lindl.
3.	Garut	<i>Maranta arundinacea</i> L.
4.	Gembili	<i>Dioscorea esculenta</i> (Lour.) Burkill
5.	Iles-iles	<i>Amorphophallus oncophyllus</i> Prain ex Hook.f.
6.	Kacang Gude/Hiris	<i>Cajanus cajan</i> (L.) Millsp.
7.	Kacang Hijau	<i>Vigna radiata</i> (L.) R. Wilczek
8.	Kacang Rawai	<i>Phaseolus lunatus</i> L.
9.	Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.
10.	Kacang Tunggak	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp.
11.	Kedelai	<i>Glycine max</i> (L.) Merr.
12.	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schoot
13.	Kacang Merah	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp.
14.	Kacang Nagara	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp ssp. <i>cylindrica</i> (L.) Verdc.
15.	Kacang Bogor	<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc.
16.	Kacang Koro Benguk	<i>Mucuna pruriens</i> (L.) DC.

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
17.	Kacang Komak	<i>Lablab purpureus</i> (L.) Sweet
18.	Kacang Koro Pedang	<i>Canavalia gladiata</i> (Jacq.) DC.
19.	Porang	<i>Amorphophallus muelleri</i> Blume
20.	Suweg	<i>Amorphophallus campanulatus</i> Decne.
21.	Talas Padang	<i>Colocasia gigantea</i> (Blume) Hook.f.
22.	Talas Jepang (Satoimo)	<i>Colocasia antiquorum</i> var <i>esculenta</i> (L.) Schott
23.	Talas Bogor	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott
24.	Talas Belitung	<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L.) Schott
25.	Ubi Jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.
26.	Ubi Kayu	<i>Manihot esculenta</i> Crantz

B. DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
I. KOMODITAS BUAH-BUAHAN		
1.	Alpukat	<i>Persea americana</i> Mill
2.	Anggur	<i>Vitis vinifera</i> L.
3.	Apel	<i>Malus sylvestris</i> Mill
4.	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.
5.	Bengkuan	<i>Pachyrhizus erosus</i>
6.	Biwa	<i>Eriobotrya japonica</i> Lindl
7.	Blewah	<i>Cucumis</i> sp.
8.	Bidara	<i>Ziziphus jujuba</i>
9.	Buah Naga	<i>Hylocereus undatus</i> sp.
10.	Buah Negeri	<i>Diospyros discolor</i> Wild
11.	Buah Nona	<i>Annona reticulata</i> L.
12.	Buni	<i>Antidesma bunius</i>
13.	Cempedak	<i>Artocarpus champeden</i> Spring
14.	Ceremai	<i>Phyllanthus acidus</i> (L) Skeels
15.	Delima	<i>Punica granatum</i> L.
16.	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Corr
17.	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr
18.	Gandaria	<i>Bouea macrophylla</i> Griff
19.	Gowok	<i>Eugenia polycephala</i> Mig
20.	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i> Merr
21.	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i> L

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
22.	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i> L
23.	Jeruk	<i>Citrus</i> sp
24.	Jeruk Besar	<i>Citrus grandis</i> (L) Osbeck
25.	Juwet	<i>Eugenia cumini</i> Merr
26.	Kapulasan	<i>Nephelium mutabile</i> BL
27.	Kawista	<i>Feronia limonia</i> L
28.	Kebembem	<i>Mangifera odorata</i> Griff
29.	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr
30.	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>
31.	Kemang	<i>Mangifera caesia</i> Jack
32.	Kesemek	<i>Diospyros kaki</i> L F
33.	Lechi	<i>Litchi chinensis</i> Sonn
34.	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour
35.	Lobi-lobi	<i>Flacourtia inermis</i> Roxb
36.	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.
37.	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L
38.	Markisa	<i>Passiflora</i> sp
39.	Melon	<i>Cucumis melo</i> L.
40.	Menteng	<i>Baccaurea racemosa</i> muel arg
41.	Mundu	<i>Garcinia dulcis</i> (Roxb) kurz
42.	Nam-nam	<i>Cynometra cauliflora</i>
43.	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr
44.	Nenas	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr
45.	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L
46.	Pisang	<i>Musa x paradisiaca</i>
47.	Rambai	<i>Baccaurea motleyana</i>
48.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L
49.	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> zoll & mor
50.	Salak	<i>Salacca edulis</i> Reinw
51.	Sawo	<i>Manilkara zapota</i> (L) P. Royen
52.	Semangka	<i>Citrullus vulgaris</i> Schrag
53.	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L
54.	Stroberi	<i>Fragaria virginiana</i> Duchesne
55.	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg
56.	Terong brastagi	<i>Cyphomandra betacea</i>
57.	Mentimun suri	<i>Cucumis sativus</i> L
58.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
59.	Kepel	<i>Stelechocarpus burahol</i> (Blume)
60.	Duwet	<i>Syzygium cumini</i>

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
II. KOMODITAS SAYURAN		
1.	Andewi	<i>Chicorium endiva</i>
2.	Asparagus	<i>Asparagus officinalis</i>
3.	Bligo	<i>Benincasa hispida</i>
4.	Bawang bakung	<i>Allium ampeloprasum</i> Var. <i>Parrum</i>
5.	Bawang bombai	<i>Allium cepa</i> var. <i>Cepa</i>
6.	Bawang daun	<i>Allium fistulosum</i>
7.	Bawang kucai	<i>Allium schoenoprasum</i>
8.	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> var. <i>Agregatum</i>
9.	Bawang prei	<i>Allium porrum</i>
10.	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.
11.	Bayam	<i>Amaranthus</i> sp
12.	Bit	<i>Beta vulgaris</i>
13.	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>
14.	Brokoli	<i>Brassica oleracea</i> cv <i>italica</i>
15.	Bustru	<i>Luffa cylindrical</i>
16.	Cabai merah	<i>Capsicum annum</i>
17.	Cabai rawit	<i>Capsicum frutescens</i>
18.	Gedi/Pepaya Jepang	<i>Abelmoschus manihot</i>
19.	Genjer	<i>Limnocharis flava</i> Buch.
20.	Bobo	<i>Arctisicum lappa</i> L.
21.	Jagung baby	<i>Zea mays</i>
22.	Jagung manis	<i>Zea mays</i> var. <i>Sacharata</i>
23.	Jagung Pulut Manis	<i>Zea mays ceritina</i> Kulesh
24.	Jamur	<i>Volvariella</i>
25.	Jamur kancing	<i>Agaricus bisporus</i>
26.	Jamur kuping	<i>Auricularia auricula</i>
27.	Jamur merang	<i>Volvariella volvacea</i>
28.	Jamur shitake	<i>Lentinus edodes</i>
29.	Jamur tiram	<i>Pleurotus ostreatus</i>
30.	Jengkol	<i>Pithecolobium jiringa</i>
31.	Kacang aci	<i>Vigna umbrella</i>
32.	Kacang babi	<i>Vicia faba</i>
33.	Kacang bogor	<i>Voandzeia subterranea</i> (L) Thou
34.	Kacang buncis	<i>Phaseolus vulgaris</i>
35.	Kacang kapri	<i>Pisum sativum</i>
36.	Kacang panjang	<i>Vigna sinensis</i>
37.	Kailan	<i>Brassica oleracea</i>
38.	Kangkung	<i>Ipomea</i> sp

